

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat dalam industri. Dalam perusahaan manufaktur, persaingan membuat setiap perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya, seperti melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan, meningkatkan kualitas SDM dan menentukan strategi perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Suatu perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan tertentu. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya atau memperoleh laba dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Manajer keuangan dalam sebuah perusahaan harus mampu menghimpun modal kerja agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan bisnis perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Kebutuhan modal kerja dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda.

Menurut Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa beberapa faktor penting dalam menentukan struktur modal diantaranya adalah ukuran perusahaan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Dalam teori struktur modal, *trade off theory* menyatakan bahwa proporsi rasio struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dari hutang perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun disisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil.

Perusahaan yang menghasilkan laba besar cenderung mempunyai laba ditahan lebih besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk melakukan

perluasan usaha atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan semakin besar kebutuhan dana yang bersumber dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan dana yang bersumber dari hutang.

Nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan semaksimal mungkin dengan memperhatikan jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio ini dapat mengalami peningkatan dengan menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio tersebut perusahaan tentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya .

Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan dimata investor .

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik. Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditor, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2010). Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Indikator nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV merupakan salah satu pendekatan dalam menentukan nilai instrinsik saham dan memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan (Prasetia 2014).

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka akan menaikkan harga saham di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Fau (2015) menunjukkan adanya pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan (PBV).

Selain profitabilitas ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu penentuan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diukur dari nilai total aktiva, penjualan bersih, jumlah karyawan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar modal yang ditanamkan sehingga perusahaan dituntut untuk mengungkapkan laporan keuangannya secara transparan, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Ukuran perusahaan yang

besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi, yang membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya *asset* yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Arindita, 2015).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk selanjutnya di jual kepada pembeli, peneliti memilih perusahaan manufaktur dalam penelitian ini karena proses produksi yang terjadi dalam perusahaan manufaktur sangat berkaitan erat dengan sumber daya alam dan lingkungan dimana sumber daya alam ini digunakan sebagai bahan baku produksi, dalam proses produksi sendiri akan menghasilkan suatu limbah yang dapat mencemari lingkungan dan masyarakat yang ada disekitar tempat perusahaan itu beroperasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu didapat dari Bursa Efek Indonesia, BEI dipilih karena peneliti dapat dengan mudah mengetahui data-data laporan keuangan perusahaan-perusahaan tercatat melalui laporan keuangan tahunan dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan yang masih bersifat tertutup.

Dengan latar belakang yang sudah disampaikan diatas, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ ***Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

3. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Untuk itu penelitian ini memberikan batasan masalah pada variabel-variabel yang diteliti agar tidak menjadi pembahasan yang meluas. Penelitian ini berfokus pada masalah analisis pengaruh profitabilitas yang diwakili *return on equity* dan ukuran perusahaan yang mencakup total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

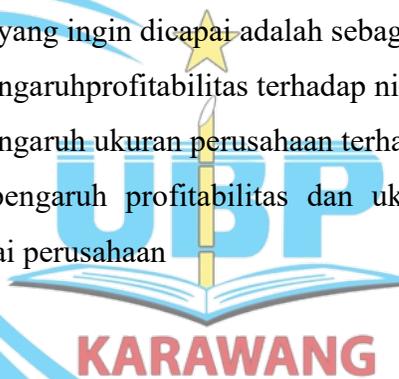
1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dibidang akuntansi mengenai nilai perusahaan dan sebagai dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Akademis, untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah nilai perusahaan, dan memberikan informasi mengenai manfaat yang ditimbulkan melalui pengaruh nilai perusahaan bagi perusahaan.
2. Manajemen Perusahaan, untuk dapat mengetahui letak kekurangan dan pemanfaatan pengetahuan dalam penerapan struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai bahan informasi yang berguna bagi pimpinan perusahaan



dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang sehingga tujuan perusahaan tercapai.

3. Investor, sebagai alat ukur pertimbangan bagi para investor untuk menginvestasikan dananya dan bermanfaat sebagai bahan masukan yang berguna bagi para investor.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini disusun dalam lima bab. Adapun rincian mengenai sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori yang mendasari dan hasil-hasil penelitian penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Pada bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal diatas yang kemudian ditarik benang merahnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian adalah penjelasan tentang ruang lingkup penelitian, penjelasan mengenai hubungan variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu, juga harus menjawab secara ilmiah tujuan atau permasalahan yang diajukan dalam skripsi.

BAB V Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian mendatang.

